



Dr. Andi Nur Maida, S.Pd, M.Si.

TATA RIAS PENGANTIN INTERNASIONAL

Editor: Izmi Burhanuddin, S.Pd., M.Pd.



TATA RIAS PENGANTIN INTERNASIONAL

Dr. Andi Nur Maïda, S.Pd, M.Si



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

TATA RIAS PENGANTIN INTERNASIONAL

Penulis:

Dr. Andi Nur Maida, S.Pd, M.Si

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Izmi Burhanuddin, S.Pd., M.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 104, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-216-2

Cetakan Pertama:

Juni 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga bahan ajar Tata Rias Pengantin Internasional (Modern/Bridal) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan bahan ajar ini merupakan bagian dari komitmen akademik dalam menyediakan sumber belajar yang berkualitas, sistematis, dan relevan guna mendukung proses pembelajaran di bidang Tata Rias, khususnya pada kompetensi tata rias pengantin internasional dengan pendekatan modern atau bridal.

Materi yang disajikan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta didik mengenai konsep, prinsip, dan teknik dalam tata rias pengantin internasional, sehingga mampu diaplikasikan secara tepat sesuai dengan standar profesional di industri kecantikan. Isi bahan ajar mencakup berbagai materi pokok yang esensial, mulai dari pengenalan karakteristik tata rias pengantin modern, busana dan aksesoris pengantin, hingga teknik dasar dan lanjutan dalam merias wajah. Selain itu, dibahas pula pemilihan warna dan kosmetik yang sesuai, teknik rias mata modern, pembentukan alis, serta penyempurnaan tampilan melalui penggunaan contour, highlight, lip balm, dan makeup secara keseluruhan.

Tidak hanya berfokus pada aspek teknis, bahan ajar ini juga dilengkapi dengan pembahasan mengenai standar kebersihan kerja (higienitas), manajemen waktu, prosedur kerja profesional, serta etika dalam memberikan layanan tata rias pengantin. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki kesiapan tidak hanya dari segi keterampilan, tetapi juga sikap profesional dalam menghadapi dunia kerja.

Akhirnya, penulis berharap bahan ajar ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di bidang Tata Rias. Semoga bahan ajar ini mampu memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, serta mencetak calon perias pengantin yang kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 TATA RIAS PENGANTIN MODERN/BRIDAL	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Sejarah Perkembangan Tata Rias Pengantin Modern/Bridal.....	2
C. Estetika Dan Filosofi Tata Rias Pengantin Modern/Bridal.....	7
D. Rangkuman.....	9
E. Evaluasi/Soal Latihan	10
BAB 2 BUSANA, AKSESORIES DAN PELENGKAP PENGANTIN MODERN/BRIDAL.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Karakteristik Busana Pengantin Modern/ Bridal	16
C. Aksesories Pengantin Modern.....	21
D. Pelengkap Busana Pengantin Modern.....	28
E. Rangkuman.....	30
F. Evaluasi/ Soal Latihan	32
BAB 3 PERALATAN DAN BAHAN TATA RIAS PENGANTIN (MODERN/BRIDAL)	37
A. Tujuan Pembelajaran	37
B. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).....	38
C. Konsep Peralatan Dan Bahan Merias Pengantin Modern.....	39
D. Peralatan Dan Bahan Kosmetik Merias Pengantin	41
E. Rangkuman.....	53
F. Evaluasi/ Soal Latihan	54
BAB 4 TATA RIAS WAJAH PENGANTIN MODERN PENERAPAN PROJEK BASIS LEARNING	61
A. Tujuan Pembelajaran	61
B. Koreksi Wajah Dan Teknik Merias Pengantin Modern.....	62
C. Teknik Merias Wajah Pengantin Modern	66

D. Rangkuman.....	72
E. Evaluasi/Soal Latihan	75
BAB 5 PENATAAN RAMBUT (HAIRDO) PENGANTIN	
MODERN/BRIDAL PENERAPAN PROJEK BASIS LEARNING ..	80
A. Tujuan Pembelajaran	80
B. Model Sanggul Modern.....	81
C. Teknik Menata Hairdo Pengantin Modern.....	90
D. Rangkuman.....	95
E. Evaluasi/Soal Latihan	97
DAFTAR PUSTAKA	102
PROFIL PENULIS	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Baju Pengantin Modern	18
Gambar 2.2	Gaun Pengantin	19
Gambar 2.3	Aksesoris.....	25
Gambar 2.4	Mahkota	26
Gambar 2.5	Kalung.....	26
Gambar 2.6	Anting	27
Gambar 2.7	Cincin	27
Gambar 2.8	Veil	29
Gambar 2.9	Bunga	29
Gambar 2.10	Aksesoris dan High heels	30
Gambar 4.1	Mengaplikasikan Primer	67
Gambar 4.2	Aplikasikan foundation ke wajah.....	68
Gambar 4.3	Aplikasikan blush on cream	69
Gambar 4.4	Aplikasikan eye shadow	71
Gambar 4.5	Hasil Riasan tata Rias Pengantin	72
Gambar 5.1	Teknik parting 3 pada rambut	90
Gambar 5.2	Teknik Sanggul	91
Gambar 5.3	Teknik Sanggul	92
Gambar 5.4	Memasang Vail dan Mahkota	93
Gambar 5.5	Hasil Pemasangan Mahkota dan vail.....	93
Gambar 5.6	Tata Rias Pengantin Modern.....	94

BAB 1

TATA RIAS PENGANTIN MODERN/BRIDAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tata Rias Pengantin bridal atau modern di Indonesia merupakan salah satu tata rias kompetensi penting dalam bidang tata rias yang mengintegrasikan unsur budaya lokal dengan perkembangan tren global. Perkawinan sebagai peristiwa sakral dan bersejarah menuntut seorang mikeup arts pengantin untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, serta kepekaan estetika dalam menghasilkan riasan yang sesuai dengan karakter calon pengantin, nilai budaya, dan tuntutan modernitas. Dalam praktiknya, rias pengantin modern tidak hanya menekankan pada keindahan tampilan fisik, tetapi juga mengandung makna filosofis tentang identitas, status sosial, serta peran perempuan di dalam masyarakat. Melalui pembelajaran tata rias pengantin modern, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami konsep dasar rias pengantin modern (Indonesia)
2. Mendeskripsikan sejarah Tata Rias Pengantin Modern yang membedakannya dari rias pengantin tradisional maupun internasional.
3. Memahami dan mendeskripsikan estetika, filosofi budaya, dan tren tata rias pengantin masa kini.
4. Menunjukkan sikap profesional dalam bekerja, seperti menjaga etika pelayanan, kepekaan terhadap kebutuhan klien, serta membangun komunikasi yang efektif

B. SEJARAH PERKEMBANGAN TATA RIAS PENGANTIN MODERN/BRIDAL

Tata rias pengantin di Indonesia berakar dari tata rias nasional atau pakem yang kaya makna simbolis, setiap provinsi mengembangkan tata rias yang tidak hanya merias wajah, hairdo, busana dan aksesories tetapi juga menyampaikan nilai-nilai sosial, ritual, dan identitas selain itu dapat berfungsi sebagai bahasa visual upacara pernikahan. Secara etnografis bahwa pola, warna, dan ornamen tata rias pengantin terus menjadi acuan estetika lokal sekaligus sumber inspirasi untuk modifikasi kontemporer.

Perkembangan tata rias pengantin modern di Indonesia dengan acuan pengantin nasional merupakan wujud dari proses hibridisasi budaya. Menurut teori hibridisasi, unsur tradisional dan modern berinteraksi menghasilkan bentuk baru yang tidak sepenuhnya tradisional maupun sepenuhnya Barat, melainkan bentuk campuran yang kontekstual dengan tuntutan zaman (Canclini, 2005 diperkuat oleh Permatasari, Sudirtha, & Angendari, 2024). Tata rias pengantin nasional awalnya dirancang untuk menampilkan simbol-simbol etnis, tetapi diadaptasi dengan teknik modern tetapi diadaptasi dengan teknik modern seperti penggunaan foundation, contouring, dan airbrush agar sesuai dengan standar kecantikan global dan kebutuhan dokumentasi fotografi modern.

1. Pada Era Kolonial dan Awal Abad ke-20

Pengaruh Barat mulai masuk ke ranah rias pengantin, terutama di perkotaan. Perempuan Kelas atas mulai mengenal produk kosmetik impor, teknik tata rambut modern, dan gaya busana yang terinspirasi dari kebaya Belanda. Namun, pengaruh ini masih bersifat terbatas, dan rias pengantin tradisional tetap mendominasi

prosesi pernikahan adat (Permatasari, Sudirtha, & Angendari, 2024).

2. Di Era Kemerdekaan dan Konsep Pengantin Nasional (1970–1980)
Fondasi Tradisional

Setelah Indonesia merdeka, muncul gagasan untuk menyatukan keragaman budaya melalui konsep pengantin nasional. Rias pengantin nasional dirancang dengan mengambil unsur-unsur dari berbagai daerah, lalu dipadukan dalam bentuk yang dianggap mewakili persatuan bangsa. Inilah titik awal terjadinya modernisasi tata rias pengantin, karena mulai ada standarisasi bentuk dan teknik rias yang bisa diterapkan di berbagai wilayah. Sebelum konsep modern dikenal dalam dunia tata rias pengantin, gaya rias di Indonesia sangat kuat dipengaruhi adat daerah. Setiap etnis Jawa, Sunda, Bugis-Makassar, Minang, Bali, Batak, Dayak, hingga Betawi memiliki pakem rias yang ketat. Ciri-cirinya:

- a. Struktur wajah dipertegas dengan teknik tradisional: paes, alis tipis menukik, pipi merah muda intens, bibir merah tegas.
- b. Produk yang digunakan masih sederhana (bedak padat, pensil alis hitam arang, pewarna pipi dari bahan alami).
- c. Estetika berorientasi simbolik lebih menekankan makna filosofis pernikahan daripada aspek fesyen.

Meskipun belum dikenal istilah “*modern*”, fase ini menjadi pijakan dasar munculnya reinterpretasi rias berikutnya.

3. Periode Transisi (1980–1999) Pengaruh Barat dan Pop Culture

Pada fase ini mulai terjadi pergeseran makna estetika pengantin:

- a. Munculnya teknik *shading* dan *highlight* awal berkat masuknya produk kosmetik internasional.
- b. Pengaruh majalah fesyen dan bridal barat membuat banyak perias mulai menghadirkan gaya soft glam namun tetap dengan pakem adat.

- c. Lembaga kursus kecantikan seperti Puspita Martha dan sekolah-sekolah kecantikan di berbagai kota memperkenalkan standar rias yang lebih profesional.
- d. Rambut pengantin mulai bereksperimen dengan *chignon*, sanggul Eropa, serta modifikasi sanggul tradisional.

Transisi ini menciptakan ruang bagi konsep “pengantin nasional modern”.

4. Periode Modernisasi Awal (2000–2010): Lahirnya Pengantin Nasional Modern

Memasuki era globalisasi, tren kecantikan internasional semakin berpengaruh. Teknik make-up Barat seperti shading, contouring, dan penggunaan foundation berteknologi tinggi mulai digunakan dalam rias pengantin. Era ini menjadi tonggak kemunculan tata rias pengantin modern Indonesia:

- a. Makeup artist profesional mulai dikenal publik uji kompetensi perias mulai distandardisasi oleh organisasi profesi.
- b. Muncul perpaduan adat –internasional melahirkan konsep “modifikasi adat modern.
- c. Teknik rias semakin halus, *Foundation* lebih ringan namun coverage tetap tinggi, *Kontur dan highlight* lebih terstruktur, Penggunaan bulu mata 3D ringan
- d. Busana pengantin modern muncul bersamaan dengan *gaun ball gown*, mermaid dress, dan modifikasi kebaya kontemporer.

Media digital berperan besar memperluas referensi gaya. Di sisi lain, lembaga kursus dan sekolah tata rias tumbuh pesat, bahkan masuk ke kurikulum perguruan tinggi. Dari sinilah tata rias pengantin di Indonesia semakin profesional dan mulai berpadu dengan tren global. Sejak dekade 2010-an, rias pengantin modern berkembang sangat cepat dengan adanya media sosial. Tren global seperti *K-Beauty* (makeup natural, dewy skin) dan gaya *soft glam*

memengaruhi perias di Indonesia. Muncul teknik airbrush untuk hasil rias tahan lama, penggunaan produk halal, hingga pemanfaatan teknologi *virtual try-on* (VTO) untuk konsultasi dengan klien. Di era ini, tata rias pengantin modern tidak hanya soal estetika, tetapi juga profesionalisme, K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan keberlanjutan produk (Lutfia, 2024; Sakti, Rachmadi, & tim, 2024).

5. Periode Globalisasi Rias (2011–2019) Masuknya Teknik Internasional

Pada periode ini rias pengantin modern Indonesia dipengaruhi pesatnya:

- a. *K-beauty*, yang menawarkan tampilan glowing, dewy, soft natural
- b. *Middle East glam*, dengan ciri bold eyes, cut crease, contour tajam
- c. Western soft glam, matte flawless skin, lip nude

Ciri-ciri pengantin modern era ini:

- a. *Complexion flawless* hasil layering teknik airbrush, baking, dan base makeup yang matang.
 - b. Bulu mata 3D, 4D, teknik “stacking” untuk efek dramatis.
 - c. Rambut menggunakan teknik *hairdo modern*: textured updo, wavy loose, low chignon glam.
 - d. Kebaya modern oleh perancang seperti Anne Avantie, Ivan Gunawan, Sebastian Gunawan memberi identitas baru: elegan, anggun, minimalis dan perias Indonesia mulai dikenal di kancah Asia.
6. Periode Pandemi & Transformasi Digital (2020–2022) Adaptasi Besar-besaran

Pandemi COVID-19 membawa perubahan signifikan pada tata rias wajah, rias harus tahan masker, sehingga teknik *complexion*

difokuskan pada *transfer-proof base*., Tren *micro wedding* memunculkan rias minimalis, fresh, intimate. Perias mulai memanfaatkan *Live streaming* untuk konsultasi Kelas rias online *Virtual try-on makeup Prototipe desain hairdo* dengan aplikasi digital *Gaya dewy* hingga *glass-skin* berkembang karena permintaan tampak natural di acara kecil. Transformasi digital ini membentuk pola kerja *mikeup arts* era modern.

7. Periode 2023–2025: Era Modern Kontemporer & Teknologi Kreatif
Di era tahun ini tata rias pengantin modern di Indonesia mengalami puncak evolusi dengan ciri adalah
 - a. Estetika *Rias Soft luxury glam* mendominasi (kulit sehat, glowing merata, tanpa tekstur berat).
 - b. *Blending seamless* dengan teknologi *brush futuristik* dan *sponge nano-fiber*.
 - c. Penggunaan *cream-based makeup* untuk hasil lebih natural dan tahan lama.
 - d. *Alis natural fluffy*, *bibir ombré refined*, *eyelook shimmer* gradiasi lembut.

Teknologi yang mulai dipakai para *mikeup arts* adalah

- a. *AI face analysis* untuk pemetaan masalah kulit dan rekomendasi teknik rias.
 - b. *Virtual makeup trial* yang memungkinkan calon pengantin melihat hasil sebelum rias.
 - c. Produk kosmetik *hybrid skincare–makeup* (*serum foundation*, *tinted moisturizer* dengan *SPF tinggi*).
 - d. *Hair extensions nano-bond* untuk *hairdo* lebih natural dan kuat.
- Tren Busana Pengantin Modern (Pengaruh Tata Rias)
- a. Kebaya modern dengan bordir tipis, warna *muted tone* (*champagne, mauve, latte*).

- b. Gaun internasional dengan detail minimalis, *silhouette clean*, dan bahan organza lembut.
- c. Penggunaan hijab modern dengan draping lembut dan ornamen *swarovski micro-setting*.

Karakter Rias Pengantin Indonesia 2025

- a. Elegan, natural, tahan lama, berkarakter lembut.
- b. Memadukan budaya lokal dengan estetika global.
- c. Mengedepankan personal beauty dan bukan pakem seragam.

C. ESTETIKA DAN FILOSOFI TATA RIAS PENGANTIN MODERN/BRIDAL

Estetika dalam tata rias pengantin modern/bridal di Indonesia berakar pada pandangan bahwa riasan bukan hanya sekadar memperindah wajah, tetapi juga menciptakan harmoni antara keindahan, simbol budaya, dan identitas personal. Estetika modern mengedepankan prinsip keseimbangan (*balance*), proporsi (*proportion*), serta keserasian (*harmony*) antara wajah, busana, dan aksesoris. Pada praktiknya, estetika ini diwujudkan melalui pemilihan teknik rias yang menyesuaikan bentuk wajah pengantin, warna kulit, serta tema pernikahan, sehingga penampilan mempelai tidak hanya cantik secara visual tetapi juga memancarkan keanggunan dan karakter pribadi (Lutfia, 2024).

Filosofi tata rias pengantin modern merefleksikan proses transformasi sosial masyarakat Indonesia yang terus bergerak dari adat tradisional ke arah globalisasi. Jika dalam tata rias tradisional simbol-simbol riasan sering dikaitkan dengan nilai spiritual, kesuburan, atau perlindungan diri, maka dalam tata rias modern filosofi yang ditonjolkan adalah representasi jati diri dan pencitraan sosial. Filosofi ini selaras dengan teori konstruksi sosial identitas, yang

menegaskan bahwa penampilan dalam pernikahan menjadi sarana membangun citra diri sekaligus menegosiasikan identitas antara tradisi lokal, nilai nasional, dan tren global (Hariani, 2023).

Dari perspektif estetika kontemporer, tata rias pengantin modern dipengaruhi oleh tren global seperti *K-Beauty* dan gaya *soft glam*, yang menekankan kesan natural, segar, dan elegan. Namun, filosofi lokal tetap hadir melalui penggunaan ornamen tradisional atau sentuhan warna khas daerah, misalnya paes halus Jawa atau lipstik merah marun Bugis. Dengan demikian, estetika tata rias modern bersifat hibrid, yaitu perpaduan antara nilai universal (kesegaran, simetri, natural) dengan filosofi lokal yang menekankan makna simbolik dan kebanggaan budaya (Permatasari, Sudirtha, & Angendari, 2024).

Estetika juga menyatu dengan aspek fungsional melalui perkembangan teknologi tata rias. Teknik airbrush, pemilihan produk halal, dan inovasi kosmetik tahan lama mencerminkan filosofi modern yang menekankan kepraktisan, higienitas, serta tanggung jawab etis terhadap lingkungan dan konsumen. Dengan demikian, estetika bukan hanya persoalan bentuk luar, tetapi juga menyiratkan filosofi keberlanjutan (*sustainability*), profesionalisme, serta kepekaan terhadap kebutuhan generasi modern yang semakin kritis terhadap isu etika (Koswara, 2025).

Filosofi tata rias pengantin modern di Indonesia, pada akhirnya, terletak pada usaha untuk memadukan keindahan personal, makna budaya, dan tuntutan global. Ia bukan lagi sekadar “hiasan” untuk mempercantik pengantin, tetapi sebuah representasi perjalanan identitas bangsa: dari akar tradisi yang kaya simbol, menuju modernitas yang menekankan profesionalisme, hingga ke masa depan yang menjunjung keberlanjutan, inklusivitas, dan teknologi digital dalam praktik tata rias.

D. RANGKUMAN

Perkembangan tata rias pengantin modern di Indonesia berakar dari tradisi rias adat yang kaya simbolisme, di mana setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri seperti *paes* Jawa, *siger* Sunda, atau nuansa emas Bugis. Memasuki masa pascakemerdekaan, muncul gagasan pengantin nasional yang mencoba merangkum keragaman budaya ke dalam bentuk representatif untuk meneguhkan identitas bangsa. Dari sinilah tata rias pengantin mulai bertransformasi ke arah modern, dengan standarisasi bentuk, teknik, dan penerapan dalam berbagai prosesi pernikahan.

Seiring globalisasi pada 1990-an hingga 2000-an, pengaruh tren kecantikan internasional seperti *contouring*, *shading*, dan penggunaan kosmetik modern mulai mewarnai rias pengantin di perkotaan. Perubahan ini berlanjut pesat sejak 2010-an, ketika media sosial, teknologi tata rias seperti *airbrush*, dan masuknya tren global seperti *K-Beauty* mendorong lahirnya gaya pengantin modern kontemporer yang lebih natural, elegan, dan sesuai dengan kebutuhan dokumentasi digital.

Dari sisi estetika, tata rias pengantin modern menekankan prinsip keseimbangan, keserasian, dan harmoni antara wajah, busana, dan aksesoris. Estetika ini juga bersifat hibrid: memadukan sentuhan modern global (*natural look*, *soft glam*, *dewy skin*) dengan simbol-simbol lokal yang tetap dipertahankan, seperti ornamen atau warna khas adat. Teknologi kosmetik modern serta tren produk halal dan berkelanjutan semakin memperkaya estetika tata rias modern, karena selain mempercantik tampilan, juga menekankan nilai praktis, higienis, dan etis.

Filosofi tata rias pengantin modern berangkat dari perubahan fungsi riasan: dari sekadar simbol adat dan ritual menuju representasi

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2021). *Transformasi kebaya dan gaun dalam busana pengantin modern Indonesia*. Jurnal Mode dan Identitas, 5(2), 55–68.
- Astuti, R. (2021). *Transformasi perhiasan dalam busana pengantin modern Indonesia*. Jurnal Mode dan Identitas, 5(2), 55–68.
- Chenny Cha dan Iesye Soentoso. 20011. *Rias Pengantin*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka
- Feby Ayusta, 2013. *Inspirasi Cantik Make Over Wedding*. Penerbit Gentar Scraf
- Fitriani, D. (2023). *Modern bridal makeup trends and complexion techniques*. Journal of Beauty and Aesthetics, 5(2), 112–125.
- Handayani, F. (2020). *Sustainable fashion dalam rancangan busana pengantin modern*. Jurnal Seni dan Desain, 12(1), 23–34.
- Handayani, F. (2020). *Aksesori pengantin modern: Antara fungsi dan estetika*. Jurnal Seni dan Desain, 12(1), 23–34.
- Hidayati, R., & Chaidir, M. (2020). *Application of eye makeup techniques for modern bridal looks*. Journal of Fashion and Makeup Artistry, 4(1), 45–58.
- Lestari, D. (2021). *Inovasi tekstil dan teknologi digital dalam gaun pengantin modern*. Jurnal Fashion dan Teknologi, 8(3), 77–89.
- Lestari, D. (2021). *Simbolisme buket bunga dalam pernikahan modern*. Jurnal Fashion dan Budaya, 8(3), 77–89.
- Lily Tanie, Mei Mei Tanie, Yayang Tanie. 2017. *International Bridal Make-Up*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka

- M. Deddy 2009. *Tata Rias Pengantin Barat*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka
- M. Deddy 2015. *La Belle: Tata Rias Wajah dan Sanggul Pengantin Internasional*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka.
- Putri, M. (2022). *Busana pengantin modern sebagai representasi identitas sosial di Indonesia*. Jurnal Budaya dan Fesyen, 14(2), 101–118.
- Putri, M. (2022). *Aksesori pengantin modern sebagai representasi identitas sosial di Indonesia*. Jurnal Budaya dan Fesyen, 14(2),
- Rahmawati, A. (2022). *Estetika gaun pengantin Indonesia kontemporer*. Jurnal Estetika, 9(1), 44–57.
- Rahmawati, A. (2022). *Estetika veil dalam busana pengantin kontemporer Indonesia*. Jurnal Estetika, 9(1),
- Sakti, A. W., Rachmadi, N., & tim. (2024). *The future of beauty innovations in face reconstruction and airbrush technology*. Journal of Engineering Science and Technology (JESTEC), 19(2). https://jestec.taylors.edu.my/Vol%2019%20Issue%202%20April%202024/19_2_20.pdf
- Yuliani, H. (2023). *Kontekstualisasi busana pengantin modern dalam budaya Indonesia*. Jurnal Desain dan Sosial, 6(4), 88–102.
- Yuliani, H. (2023). *Kontekstualisasi hiasan kepala pengantin modern dalam budaya Indonesia*. Jurnal Desain dan Sosial

PROFIL PENULIS



Dr. Andi Nur Maida, S.Pd, M.Si

Penulis adalah Dosen tetap pada Program Studi S1 PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana dan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penulis berasal dari Kabupaten Bone Sulawesi Selatan lahir di Kabupaten Pangkep, Tonasa 16 Juni 1974. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Tata Busana di IKIP UJUNGPANDANG Tahun 1998. Pendidikan S2 pada Jurusan Sosiologi di Universitas Hasanuddin tahun 2005 dan S3 pada Jurusan Sosiologi di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2019. Penulis juga aktif dalam mengikuti berbagai organisasi dan membuka Lembaga Kursus Menjahit mulai tahun 1999- 2015 sebagai Asesor di bidang keahlian Tata Busana dan Tata Rias. Buku ini salah satu karya dari beberapa buku dan bahan ajar yang telah dibuat dan inshaa Allah akan disusul dengan buku pembelajaran berikutnya. Wassalam. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: a.nur.maida@unm.ac.id

TATA RIAS PENGANTIN INTERNASIONAL

Ruang lingkup materi dalam bahan ajar ini mencakup konsep dasar tata rias pengantin internasional, teknik aplikasi rias wajah, pemilihan dan penggunaan alat serta kosmetik, hingga standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang perias profesional. Penyajian materi dilakukan secara bertahap dan terstruktur guna memudahkan proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, bahan ajar ini juga dirancang untuk mendorong pengembangan kreativitas dan keterampilan peserta didik. Melalui pemahaman teknik dan praktik yang tepat, diharapkan peserta didik mampu menghasilkan karya rias yang berkualitas, inovatif, serta sesuai dengan kebutuhan industri kecantikan modern yang kompetitif.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996

